

MATRIKS RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA BATU TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja periode	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			Target
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
Meningkatkan indeks pelayanan kesehatan	SEKRETARIS	1.02 . 1.02.01.01	Program pelayanan kesekretariatan perangkat daerah	Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	n/a	n/a	3,006,934,730	81	3,839,169,772	82	3,423,819,031	83	3,645,597,483	84.5	3,854,102,040	84.5	
	KASUBAG PROGRAM	1.02 . 1.02.01.01 . 01	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yang dihasilkan di Dinas Kesehatan dan jajarannya	4	4	42,108,000	4	270,383,550	4	54,250,000	4	58,600,000	4	60,350,500	4	
				Jumlah Puskesmas menjalankan SIKDA generik dan pelaporan tepat waktu	0	1	30,245,000	2		3	52,350,400	4	56,800,000	5	61,200,000	5	
				Jumlah laporan/ konsep hasil penelitian/pengembangan pelayanan kesehatan yang dihasilkan	0	0	-	1		1	202,500,000	1	215,750,000	1	220,000,000	4	
				Jumlah draft peraturan daerah/ kepala daerah yang mendukung peningkatan pelayanan kesehatan yang diusulkan ke bagian hukum Pemkot Batu dan ditindak lanjuti	n/a	1	203,778,400	1		2	290,765,000	1	200,350,500	1	201,850,000	5	
				Persentase Puskesmas mendapat pembinaan untuk pemanfaatan dana DAK Non Fisik	100%	100%	99,431,000	100%		100%	104,565,000	100%	105,000,000	100%	107,850,000	100%	
				Persentase Puskesmas melaksanakan pelaporan realisasi kegiatan dan anggaran dana DAK Non Fisik tepat waktu	0%	20%		40%		60%		80%		100%		100%	
				Persentase dokumen perencanaan dan anggaran dana DAK non fisik yang terverifikasi di Dinas Kesehatan	40%	40%		60%		80%		100%		100%		100%	
				Jumlah dokumen LAKIP yang dihasilkan	1 dok	1 dok		1 dok		1 dok		1 dok		1 dok		1 dok	
		1.02 . 1.02.01.01 . 02	Penyusunan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan perangkat daerah	Jumlah Laporan keuangan yang di hasilikan	1dok	1 dok		1 dok	17,990,000	1 dok	17,990,000	1 dok	17,990,000	1 dok	18,000,000	1 dok	
	KASUBAG UMUM	1.02.1.02.01.01.03	Penyediaan Barang dan Jasa perangkat daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan surat menyurat di Dinas Kesehatan Kota Batu	100%	100%	20,501,000	100%	2,911,404,370	100%	24,623,130	100%	25,854,287	100%	27,147,001	100%	
				Persentase kebutuhan biaya untuk pembayaran air, listrik, internet dan telepon untuk keperluan kantor Dinas Kesehatan dan Jajarannya (Puskesmas dan Pustu) yang dapat dipenuhi	100%	100%	225,000,000	100%		100%	249,975,000	100%	274,972,500	100%	302,469,750	100%	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
				Persentase kebutuhan biaya untuk pembayaran pajak dan uji KIR kendaraan bermotor jabatan/ dinas yang dapat dipenuhi	94.56%	95%	47,020,600	96%		97%	58,937,500	98%	67,778,125	100%	77,944,844	100%	
				Persentase kebutuhan honorarium tim pengelola keuangan, tim pengelola aset, tim pengadaan barang/ jasa, gaji tenaga honorer dan tenaga harian lepas di Dinas Kesehatan dan jajarannya yang dapat dibayarkan	96.29%	97%	1,791,671,760	98%		99%	1,900,067,901	100%	1,995,071,297	100%	2,094,824,861	100%	
				Jumlah bulan gaji tenaga cleaning service, di Dinas Kesehatan dan jajarannya yang dapat terpenuhi	12	12	216,000,000	12		12	229,068,000	12	240,521,400	12	252,547,470	12	
				Persentase jenis dan jumlah ATK untuk kebutuhan operasional kantor yang dapat disediakan	n/a	45%	184,188,000	85%		88%	177,675,000	90%	183,005,250	95%	188,495,408	95%	
				Persentase jenis dan jumlah barang cetak untuk kebutuhan operasional kantor yang dapat disediakan	n/a	60%	53,697,000	65%		70%	69,025,000	75%	75,927,500	80%	83,520,250	80%	
				Persentase komponen listrik kantor rusak yang dapat diganti	99%	100%	15,025,000	100%		100%	17,325,000	100%	19,057,500	100%	20,963,250	100%	
				Persentase kebutuhan alat rumah tangga yang dapat terpenuhi	95%	95%	15,000,000	96%		97%	18,150,000	98%	19,965,000	100%	21,961,500	100%	
				Persentase biaya berlangganan media massa yang tersedia secara rutin	95%	95%	4,501,370	96%		97%	5,720,000	98%	6,292,000	100%	6,921,200	100%	
				Persentase kebutuhan makan minum rapat dinas dan pegawai yang dapat terpenuhi	84.50%	85%	55,000,000	87%		90%	61,750,000	93%	62,575,000	95%	64,000,000	95%	
				Persentase ASN yang dapat didanai transportasi dan uang hariannya untuk melaksanakan kegiatan perjalanan dinas dalam daerah	0%	0%	-	45%		50%	59,010,000	75%	61,960,500	80%	65,058,525	80%	
				Persentase ASN yang dapat didanai transportasi dan uang hariannya untuk melaksanakan kegiatan perjalanan dinas luar daerah	64%	75%	129,330,000	80%		85%	202,492,500	90%	212,617,125	95%	223,247,981	95%	
				Persentase pemenuhan target setoran retribusi dari pelayanan kesehatan dasar	100%	100%	250,000,000	100%		100%	350,000,000	100%	400,000,000	100%	425,000,000	100%	
KASUBAG UMUM KEPEGAWAIAN		1.02 . 1.02.01.01 . 04	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase ASN yang diusulkan mengikuti diklat (umum dan penjenjangan) dapat terdananai	90.44%	90%	100,000,000	92%	60,251,000	95%	115,450,000	97%	120,000,000	100%	122,500,000	100%	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10		
				Rasio tenaga bidan per satuan penduduk	24.51	24.51		24.80		25		25.50		26		25.9	
				Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85%	85%		90%		92%		95%		97%		97%	
				Persentase Puskesmas dan Jaringannya dalam kondisi gedung, alat kesehatan, dan alat penunjang sesuai permenkes 75 / 2014 tentang puskesmas	0%	0%		0%		20%		40%		40%		40%	
IKI KASI YANKES	1.02.01.02.01.34.01	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar melalui PUSKESMAS PERMATA (Puskesmas Layanan Primer Maju, Santun dan Terakreditasi)	Persentase Puskesmas yang mengikuti penilaian akreditasi	100%	0		100%	703,971,584	0%		100%	0		100%			
			Persentase Puskesmas dibina agar meningkat mutu layanan dan pencapaian SPM serta Penilaian Kinerja Puskesmasnya	100%	100%		100%		100%		100%		100%				
			Jumlah Puskesmas yang mencapai hasil "memuaskan" pada penilaian survei kepuasan masyarakat	n/a	n/a		60%		80%		100%		100%				
	1.02.01.02.01.34.02	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan	Persentase sarana pelayanan kesehatan swasta mendapatkan pembinaan oleh Dinas Kesehatan	60%	100%	140,500,000	100%	156,156,650	100%	154,350,000	100%	169,785,000	100%	188,461,350	100%		
			Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT)	n/a	10		15		20		25		30		30		
			Jumlah wisatawan mengakses layanan BATU TAHES	n/a	n/a		n/a		1000		1250		1500		1500		
	1.02.01.02.01.34.03	Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	Jumlah kegiatan penanganan kegawat daruratan yang dilakukan	360	405	331,595,700	410	324,765,900	425	420,000,000	430	435,000,000	450	450,000,000	450		
KASI PSDK	1.02.1.02.01.34.04	Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan penyusunan profil SDM kesehatan	Jumlah dokumen profil SDM kesehatan yang dihasilkan	1	1	17,347,000	1	18,230,600	1	18,950,000	1	19,200,000	1	21,500,000	1		
	1.02.1.02.01.34.05	Pengembangan karir tenaga kesehatan	Jumlah tenaga medis dan paramedis yang mendapat rekomendasi untuk ijin praktek	n/a	0		75		100		125		150	22,893,200	50		
KASI FARMAKMIN	1.02.1.02.01.34.06	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Persentase Pangan-Industri Rumah Tangga (PIRT) yang dibina untuk memproduksi pangan yang aman dan bermutu.	65%	70%	64,666,500	72%	128,634,500	75%	79,244,800	80%	81,707,000	85%	84,292,400	85%		
	1.02.1.02.01.34.07	Upaya penyediaan dan peningkatan mutu obat, obat tradisional dan perbekkes	Persentase usulan obat dan perbekalan kesehatan yang dapat direalisasikan untuk pelayanan kesehatan dasar	78%	100%	1,950,750,721	100%	2,349,048,383	100%	2,186,165,200	100%	2,297,873,400	100%	2,422,917,100	100%		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R		
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17		
				Persentase Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lain yang mendapatkan pembinaan mengenai pelayanan kefarmasian	50%	60%			80%				100%			100%		100%
				Persentase sarana pengobatan tradisional, jamu gendong, jamu racik dan kosmetika yang dibina untuk keamanan produk	40%	50%			60%				80%			90%		90%
	KASI FARMAKMIN	1.02.1.02.01.34.08	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana puskesmas atau puskesmas pembantu dan jaringannya	Jumlah Puskesmas yang memenuhi std bangunan dan alat sesuai Permenkes 75/2014	0	0	-	1	2,420,264,615	2			3			4		
				Persentase alat kesehatan dan alat penunjang pelayanan kesehatan yang tersedia dan berfungsi di Puskesmas	n/a	n/a	1,197,800,000		65%				80%			80%		
	KA.PKM BATU	1.02.1.02.01.34.11	BOK Puskesmas Batu	persentase pelayanan kesehatan ibu hamil	89.89%	89.89%	614,980,000		100%				619,300,500		92%	619,750,000		93%
	KA.PKM BUMIAJI	1.02.1.02.01.34.12	BOK Puskesmas Bumiaji	persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	92.16%	92.16%	638,633,100		100%				640,760,200		95%	641,600,850		96%
	KA.PKM BEJI	1.02.1.02.01.34.13	BOK Puskesmas Beji	persentase pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar	98.93%	98.93%	496,713,000		100%				572,046,500		100%	574,650,000		100%
	KA.PKM SISIR	1.02.1.02.01.34.14	BOK Puskesmas Sisir	persentase pelayanan kesehatan balita	82.24%	82.24%	544,021,000		100%				570,337,500		86%	572,400,500		87%
	KA.PKM JUNREJO	1.02.1.02.01.34.15	BOK Puskesmas Junrejo	persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100.00%	390,277,900		100%				405,578,500		100%	410,500,000		100%
				persentase pelayanan kesehatan penduduk usia produktif	51.72%	51.72%			100%				57%			58%		60%
				persentase pelayanan kesehatan penduduk usia lanjut	68.67%	68.67%			100%				72%			74%		75%
				persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi	12.20%	12.20%			100%				15%			17%		20%
				persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	22.81%	22.81%			100%				26%			28%		30%
				persentase pelayanan kesehatan penderita TBC	53.70%	53.70%			100%				55%			56%		57%
				persentase pelayanan kesehatan orang beresiko HIV AIDS	18.03%	18.03%			100%				20%			21%		22%
				persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa	68%	68%			100%				70%			71%		72%
				persentase KK disurvei keluarga sehat	30%	40%			100%				80%			100%		100%
				persentase KK dilakukan intervensi sebagai tindak lanjut survey keluarga sehat	30%	30%			40%				50%			60%		70%
				Persentase masyarakat mendapatkan kunjungan paliatif (home care, home education)	n/a	n/a			5%				6%			8%		10%

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
PKM BATU	1.02.1.02.01.34.16	Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Batu	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	82%	82%	1,389,333,744	83%	1,312,333,800	84%	1,502,564,444	85%	1,592,718,311	86%	1,704,208,593	86%		
PKM BEJI	1.02.1.02.01.34.17	Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Beji	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	72%	72%	1,175,968,618	73%	586,501,800	74%	1,271,810,060	75%	1,348,118,664	76%	1,442,486,970	76%		
PKM BUMIAJI	1.02.1.02.01.34.18	Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Bumiaji	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	79%	79%	1,564,541,304	80%	1,528,375,200	81%	1,692,051,420	82%	1,793,574,505	83%	1,919,124,721	83%		
PKM SISIR	1.02.1.02.01.34.19	Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Sisir	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	85%	85%	944,598,499	86%	833,943,000	87%	1,021,583,277	88%	1,082,878,273	89%	1,158,679,752	89%		
PKM JUNREJO	1.02.1.02.01.34.20	Penyediaan Biaya Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dasar PKM dan jaringan di Puskesmas Junrejo	Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun	81%	81%	691,027,600	82%	442,420,800	83%	747,346,349	84%	792,187,130	85%	847,640,229	85%		
KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT	1.02.1.02.01.35	Program Peningkatan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah kematian ibu	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Jumlah kematian bayi	11	7	6	5	4	3	6							
			Prevalensi Balita Stunting	35,10%	34,9%	34,7%	34,5%	34,3%	34,1%	34,1%							
			Prevalensi balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk	0,60%	0,59%	0,58%	0,57%	0,56%	0,55%	0,55%							
			Jumlah Kasus Kematian balita	11	8	7	6	5	4	5							
			Persentase lansia mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	n/a	40%	45%	50%	55%	60%	60%							
			persentase desa siaga aktif	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%							
			Persentase rumah tangga sehat	56	59%	62%	65%	68%	71%	71%							
			Persentase UKBM aktif	97	98%	99%	100%	100%	100%	100%							
			Persentase KK dengan akses sanitasi dasar baik	92	92,5%	93%	94%	95%	96%	96%							
KASI PROMKES	1.02.1.02.01.35.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah peserta penyuluhan kesehatan	0	14500	15000	15000	340,000,000	16000	345,000,000	16500	350,000,000	2000				
			Persentase Media Cetak yang didistribusikan		100%	100%	100%	100%	100%	100%							
			Frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat melalui media massa yang terealisasi	20	40	42	44	46	48	48							
	1.02.1.02.01.35.02	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Puskesmas memiliki database kesehatan keluarga sebagai hasil survey keluarga sehat	3	3	Rp 100,175,000	5	93,550,000	5	210,000,000	5	225,000,000	5	230,000,000	5		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
				Persentase Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dibina	2	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%		25	
				Jumlah desa/Kelurahan siaga aktif dengan Strata PuRI	240	8			12		16		20		24	613	
				Jumlah pihak swasta/lintas sektor memiliki MoU dengan Dinas Kesehatan untuk mendukung program kesehatan masyarakat	0	3			6		8		10		12	7	
				Jumlah ide pemecahan masalah kesehatan masyarakat yang diikutkan dalam sayembara "Lumbung Ide Kesehatan"	n/a	n/a			n/a		5		10		15	40	
		1.02.1.02.01.35.03	Fasilitasi dan Pemberdayaan Taman Posyandu	Jumlah taman posyandu yang optimal	101	111	137,500,000		121	137,499,750	131	247,500,000	141	247,500,000	154	247,500,000	154
	KASI KESLING KESJAOR	1.02.1.02.01.35.04	Peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	Jumlah pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk dan mendapat pembinaan	2 pos UKK	4 POS UKK	211,657,250		5 POS UKK	178,155,300	6 POS UKK	233,000,000	7 POS UKK	244,000,000	8 POS UKK	256,000,000	8 POS UKK
				Persentase pekerja informal yang mendapatkan pembinaan kesehatan kerja	125 pekerja	163 pekerja			210 pekerja		245 pekerja		280 pekerja		310 pekerja	310 pekerja	
				Jumlah masyarakat mendapatkan pengukuran kebugaran jasmani	200	750			800		850		900		950	700	
	KASI KESLING KESJAOR	1.02.1.02.01.35.05	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Jumlah KK yang dilakukan survey Environment Health Risk Assessment (EHRA)	th 2014, jml kk 960	0	105,000,000		560KK	100,852,100	0	100,000,000	0	145,500,000	0	167,500,000	1608
				Jumlah dokumen kajian EHRA yang dihasilkan	th 2014, 1 dokumen	0			1		0		0		0	1	
		1.02.1.02.01.35.06	Peningkatan Kesehatan Lingkungan berbasis STEM	Persentase KK yang dilakukan verifikasi Open Defecation Free (STOP BAB sembarangan)	61%	78%	1,581,595,500		80%	940,944,700	82%	1,677,497,000	84%	1,732,997,000	88%	1,879,596,000	88%
				Persentase KK dengan akses air minum layak	61%	78%			80%		82%		84%		88%	88%	
				Persentase KK yang melakukan pengelolaan air limbah rumah tangga	61%	78%			80%		82%		84%		88%	88%	
				Persentase KK yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga	61%	78%			80%		82%		84%		88%	88%	
		1.02.1.02.01.35.07	Penguatan penyelenggaraan kota sehat	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan tatanan dasar kota sehat	13%	25%	514,036,600		35%	201,395,800	45%	751,000,000	55%	897,000,000	70%	1,069,800,000	70%
				Jumlah indikator pasar sehat yang mencapai target	n/a	2 indikator			3 indikator		4 indikator		5 indikator		6 indikator	6 indikator	
				Persentase Tempat Fasilitas Umum dibina	76%	78%			78.50%		79%		79.50%		80%	80%	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
		1.02.1.02.01.35.08	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang dibina hygiene sanitasinya	74%	76%	44,666,500	78.00%	30,499,750	79%	64,320,000	79.50%	77,185,000	80%	92,600,000	80%	
		1.02.1.02.01.35.09	Audit Maternal Perinatal	Persentase kasus kematian ibu dan bayi yang dilakukan Audit Maternal Perinatal (pembahasan kasus kematian tahun n-1)	100%	100%	34,580,000	100%	60,350,000	100%	120,000,000	100%	24,000,000	100%	30,000,000	80%	
				Jumlah rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit maternal perinatal untuk mencegah terjadinya kasus kematian ibu dan bayi	0	0		3		3		3		3		5	
		1.02.1.02.01.35.10	Pelayanan Ibu Hamil dan Bayi Komprehensif (BERKALUNG EMAS)	Jumlah desa/kelurahan dengan data pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang tervalidasi	0	0	801,360,000	24	1,374,550,000	24	975,000,000	24	980,000,000	24	1,050,000,000	24	
				Jumlah Puskesmas melaksanakan pelayanan Ante Natal Care (ANC) terpadu (KIA-Gizi-P2-Gilut-Lab)	0	0		2		3		4		5		5	
				Persentase ibu hamil resiko tinggi yang dideteksi dan mendapat pendampingan	0%	0%		40%		60%		70%		80%		100%	
				Persentase ibu hamil yang mendapatkan suplemen gizi / tambahan nutrisi (PMT ibu hamil)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
				Jumlah ibu hamil yang mendapatkan jaminan persalinan	241	255	2,304,787,000	220		200	1,400,000,000	180	1,500,000,000	160	1,500,000,000	290	
		1.02.1.02.01.35.11	Peningkatan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja	Jumlah Puskesmas melaksanakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	0	2	97,719,000	3	179,239,000	3	200,000,000	4	210,000,000	5	250,000,000	5	
				Jumlah sekolah dibina sbg tindak lanjut hasil skrining	98.90%	n/a		150%		150		150		150		100%	
				Persentase anak sekolah/ remaja putri yang mendapat suplemen gizi / makanan tambahan	n/a	0%		10%		15%		18%		20%		20%	
		1.02.1.02.01.35.12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur	Jumlah Puskesmas menjalankan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu	0	2	-	3	99,979,000	4	12,000,000	4	15,000,000	5	20,000,000	5	
				Jumlah calon pengantin mengikuti pembinaan kesehatan reproduksi	0	n/a		10%		15%		20%		25%		90 pasang	
	KASI KIA	1.02.1.02.01.35.13	Penanggulangan Masalah Gizi Balita	Persentase balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan	100%	15%	264,000,000	20%	1,574,831,500	25%	450,000,000	30%	500,000,000	35%	650,000,000	100%	
				Persentase Ibu BBLR mendapat intervensi gizi dan makanan tambahan	0%	60%		70%		80%		90%		100%		80%	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
				Persentase balita gizi kurang dan balita stunting mendapat penanganan sesuai standar	0%	100%	153,600,000	100%		100%	195,000,000	100%	205,000,000	100%	225,000,000	35%	
				Jumlah Desa/ Kelurahan memiliki pendamping balita stunting/gizi kurang/ gizi buruk	0	n/a		15		20		22		24		250	
		1.02.1.02.01.35.14	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	% Balita ditimbang (D/S)	70.40%	70.60%		70.80%		71%		72%		73%	270,000,000	660	
				% Balita naik berat badannya (N/D)	81.20%	82%		82%		82%		82%		82%		73%	
	KASI KIA	1.02.1.02.01.35.15	Pelayanan Deteksi dini dan intervensi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra Sekolah (BALITA INTAN)	Jumlah kader dan guru PAUD mendapat pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	n/a	0	128,744,000	50	227,130,000	75	195,000,000	100	205,000,000	150	210,000,000	150	
				Persentase anak balita dan anak pra sekolah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	68%	68%		70%		71%		72%		73%		73%	
	KASI PROMKES	1.02.1.02.01.35.16	Peningkatan kapasitas kader posyandu dalam rangka revitalisasi posyandu	Persentase kader kesehatan yang dilatih cara pengukuran antropometri balita (Berat Badan, Tinggi/ Panjang Badan, Lingkar Kepala), dan antropometri WUS/ bumil (Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas)	0	0%		20%		40%		60%		80%	237,750,000	100%	
				Jumlah kader menerima insentif kader kesehatan untuk menunjang kegiatan posyandu balita	945	305		305		305		305		305		100%	
	KASI KIA	1.02.1.02.01.35.17	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Berdaya Vital Mandiri (BERLIAN)	Jumlah Puskesmas melaksanakan pelayanan santun lansia	0.0	5	361,902,500	5	446,776,900	5	700,000,000	5	750,000,000	5	710,000,000	5	
				Jumlah kader posyandu lansia mendapatkan insentif	n/a	147		147		147		147		147		450	
				Jumlah lansia mendapat PMT *)	n/a			n/a		10%		15%		20%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	
KEPALA BIDANG P2	1.02.1.02.01.36	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Desa/ Kelurahan UCI	37.10%	62.50%		63%		66.60%		67%		70.80%		36.80%		
			Angka Notifikasi Kasus Tuberculosis	6.90%	56.30%		60%		62%		65%		68%		6.60%		
			Prevalensi HIV/ AIDS pada kelompok umur 15-49 tahun	0.17%	0.05%		0.06%		0.07%		0.09%		0.10%		0.14%		
			Prevalensi obesitas	15.40%	15.40%		15.40%		15.20%		15.10%		15.10%		15.10%		
			Persentase Puskesmas Pandu PTM	67.16%	100%		100%		100%		100%		100%		90%		
			Incidence rate DBD	0.41%	<30/100.000 penduduk	2,143,122,640	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	<30/100.000 penduduk	0.41%		
			Prevalensi diare semua umur	n/a	<5%		<5%		<5%		<5%		<5%		<5%	0.1%	
			Prevalensi hepatitis B pada bumil	9.31/100.000 penduduk	1%		1,5%		1.60%		1.70%		1.80%		1.80%	9.25/100.000 penduduk	
			Prevalensi pneumonia pada balita	3%	<1.84%		<1.84%		<1.84%		<1.84%		<1.84%		<1.84%	2%	
			KASI IMUNISASI DAN SURVEILANS	1.02.1.02.01.36.01	Peningkatan Imunisasi	persentase anak sekolah mendapat imunisasi dalam program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	62.50%	92.50%		93%		94%		95%		96%	384,121,276
persentase imunisasi lanjutan (campak, pentavalen)	DT = 96 %, Td = 94 %	85.8%; 68.9%					36%; 69%		36.5%; 70%		37%; 71%		38%; 72%		96%		
Persentase Kasus Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KPI) ditemukan dan ditangani sesuai prosedur	89 kasus	100 % tertangani					100 % tertangani		100 % tertangani		100 % tertangani		100 % tertangani		100 % tertangani	95%	
1.02.1.02.01.36.02	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Persentase kasus PD3I dan KLB penyakit menular dan keracunan makanan yang dilakukan pencegahan dan penanggulangan sesuai standar		56 kasus / 24 desa.kel (100%)	100%	214,824,000	100%	241,331,490	100%	310,824,000	100%	345,000,000	100%	398,000,000	100%		
		Persentase Calon Jemaah Haji mendapatkan pemantauan kesehatan		147 CJH	100%		100		100		100		100		100		
		Persentase kasus penyakit potensial wabah yang dilaporkan oleh RS, Puskesmas dan desa siaga dalam waktu kurang dari 24 jam		100%	100%		100		100		100		100		100		
KASI P2	1.02.1.02.01.36.03	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberculosis	persentase temuan TB seluruh kasus (CNR)	67.16	56.30%	315,125,020	60%	182,491,000	62%	453,780,029	65%	544,536,035	68%	653,443,241	80%		
			Persentase penderita TB BTA + mendapat penanganan sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
	1.02.1.02.01.36.04	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS	Jumlah penderita HIV/AIDS yang ditemukan	17%	131	886,629,550	150	552828000	175	1,072,821,756	180	1,180,103,931	200	1,298,114,324	40%		
			Jumlah masyarakat kelompok umur 15-49 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	1600 orang	2000 orang		2500 orang		3000 orang		3500 orang		4000 orang		4000 orang		
		Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seksual	Persentase penemuan kasus pneumonia balita	23.7%	6%	95,208,100	7%	14,990,000	8%	115,201,801	9%	126,721,981	10%	139,394,179	70%		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi K periode R	
						TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022			TAI
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10		
		1.02.1.02.01.36.05	penanggulangan penyakit ISPA dan infeksi saluran pernafasan lainnya	Persentase balita dengan Penumonia yang ditangani sesuai standar	100%	100%			100%		100%		100%		100%		100%
		1.02.1.02.01.36.06	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	Persentase kasus diare balita yang ditemukan	26.10%	29%	567,973,130	30%	294,870,550	30.5%	687,247,487	30.6%	755,972,236	30.7%	831,569,460	70%	
		1.02.1.02.01.36.06	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	Persentase kasus diare semua umur yang ditemukan	51.60%	56%		57%		58%		59%		60%	95%		
		1.02.1.02.01.36.06	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	Persentase ibu hamil dan tenaga kesehatan mendapatkan skrening hepatitis B	0.00	26%		40%		45%		50%		55%	90%		
		1.02.1.02.01.36.06	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	Persentase masyarakat resiko tinggi mendapatkan skrening hepatitis C	0.00	n/a		5%		6%		7%		8%	100%		
		1.02.1.02.01.36.07	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis	Persentase kasus DBD positif mendapat penanganan sesuai standar	100%	100%	719,889,800	100%	216,955,400	100%	871,066,658	100%	958,173,324	100%	1,053,990,656	100%	
		1.02.1.02.01.36.07	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis	Persentase kader Jumantik mendapatkan bantuan operasional jumantik	100%	100%		100%		100%		100%		100%	100%		
		1.02.1.02.01.36.07	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis	Angka Bebas Jentik	95.31%	>95%		>95%		>95%		>95%		>95%	97.5%		
		1.02.1.02.01.36.07	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis	Persentase penanganan kasus malaria sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%	100%		
		1.02.1.02.01.36.07	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis	Persentase anak usia dini dan anak SD mendapatkan obat caceng	100%	n/a		n/a		1%		1%		1%	100%		
KASI PTM		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi DM (pada penduduk umur >= 15 tahun)	51.72%	<2.5%	927,370,100	<2.5%	639,656,200	<2.5%	1,335,414,000	<2.5%	1,602,496,800	<2.5%	1,922,997,000	100%	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi HT (pada penduduk umur >= 18 tahun)	0.00%	<8.01%	-	<8.01%	-	<8.01%	180,600,000	<8.01%	216,720,000	<8.01%	260,064,000	100%	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi ODGJ berat	12.20%	<0.22%	16,185,000	<0.22%	-	<0.22%	935,000,000	<0.22%	1,122,000,000	<0.22%	1,178,100,000	100%	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Persentase wanita usia 30-50 tahun yang dilakukan skrining IVA SADANIS	22.81%	1.6%	16,185,000	1.6%	-	1.7%	90,000,000	1.7%	108,000,000	1.8%	129,600,000	100%	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Persentase Puskesmas yang melakukan skrining ASSIST	88.64%	n/a	77,512,100	20.0%	-	40.0%	111,618,000	40.0%	133,941,600	40.0%	160,730,000	100%	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan paliatif terpadu	0.00%	20.0%	-	20.0%	-	40.0%	102,000,000	40.0%	122,400,000	60.0%	146,880,000	100%	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Persentase Kawasan Tanpa Rokok yang terbentuk di sekolah	0.00%	44.9%	-	46.1%	-	48.0%	180,000,000	49.0%	216,000,000	50.0%	-	-	
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Jumlah masyarakat kelompok umur 15-59 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang penyakit jantung		200 orang		400 orang		500 orang		600 orang		650 orang			
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Jumlah penemuan kasus katarak		28 kasus		29 kasus		30 kasus		31 kasus		32 kasus			
		1.02.1.02.01.36.09	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Persentase murid kelas 1-6 mendapatkan perawatan gigi tahap III		37.0%		37.5%		38.0%		38.5%		39.0%			

Inerja pada akhir mstra Perangkat Daerah HUN 2022 Rp	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
-18	-19	-20
3,854,102,040	Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Batu	Kota Batu
60,350,500		
61,200,000		
220,000,000		
201,850,000		
107,850,000		
27,147,001		
302,469,750		

nerja pada akhir enstra Perangkat Daerah HUN 2022 Rp	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
-18	-19	-20
77,944,844		
2,094,824,861		
252,547,470		
188,495,408		
83,520,250		
20,963,250		
21,961,500		
6,921,200		
64,000,000		
65,058,525		
223,247,981		
425,000,000		
122,500,000		

enerja pada akhir enstra Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
HUN 2022		
Rp		
-18	-19	-20
854,600,000		
50,125,000		
300,625,000		
126,750,000		
171,250,000		
8,369,559,684		Kota Batu
6,209,783,843		Alternatif lokasi pembangunan Puskesmas di Desa Punten, Tulungrejo, Bulukerto.
870,173,362		
		Puskesmas Batu, Bumiaji, Beji, Sisir, Junrejo, fasilitas pelayanan

enerja pada akhir enstra Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
HUN 2022		
Rp		
-18	-19	-20
		penyamin kesehatan rujukan se- Kota Batu
188,461,350		Fasilitas pelayanan kesehatan rujukan se- Kota Batu
450,000,000		Kota Batu
21,500,000		Kota Batu
22,893,200		Kota Batu
84,292,400		Kota Batu
2,422,917,100		Puskesmas se- Kota Batu

enerja pada akhir enstra Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
HUN 2022		
Rp		
-18	-19	-20
1,704,208,593		Puskesmas Batu
1,442,486,970		Puskesmas Beji
1,919,124,721		Puskesmas Bumiaji
1,158,679,752		Puskesmas Sisir
847,640,229		Puskesmas Junrejo
350,000,000		
230,000,000		Puskesmas se- Kota Batu

enerja pada akhir enstra Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
HUN 2022		
Rp		
-18	-19	-20
		Kota Batu
		Kota Batu
		Kota Batu
		24 desa/ kelurahan se- Kota Batu, SMU/ SMK se- Kota Batu
247,500,000		Taman Posyandu di tiga kecamatan se- Kota Batu
256,000,000		Kota Batu
167,500,000		Kota Batu
1,879,596,000		Kota Batu
1,069,800,000		24 desa/ kelurahan se- Kota Batu
		Pasar besar Kota Batu
		Kota Batu

Inerja pada akhir enstra Perangkat Daerah HUN 2022 Rp	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
-18	-19	-20
92,600,000		Kota Batu
30,000,000		
1,050,000,000		
1,500,000,000		
250,000,000		
20,000,000		
650,000,000		

Inerja pada akhir Instrumen Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
HUN 2022		
Rp		
-18	-19	-20
225,000,000		
270,000,000		
210,000,000		
237,750,000		
710,000,000		

Inerja pada akhir enstra Perangkat Daerah HUN 2022 Rp	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
-18	-19	-20
384,121,276		
398,000,000		
653,443,241		
1,298,114,324		
139,394,179		

Inerja pada akhir enstra Perangkat Daerah HUN 2022 Rp	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
-18	-19	-20
831,569,460		
1,053,990,656		
1,922,997,000		
260,064,000		
1,178,100,000		
129,600,000		
160,730,000		
146,880,000		

<p>Program dan Kegiatan</p>	
<p>-4</p>	
<p>Program pelayanan kesekretariatan perangkat daerah</p>	<p><i>Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran</i></p>
<p>Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat daerah</p>	
<p>Penyusunan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan</p>	
<p>Penyediaan Barang dan Jasa perangkat daerah</p>	

Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	
Pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana kedinasan perangkat daerah	
Program Pembinaan Lingkungan Sosial	

Penyediaan/ Peningkatan/
Pemeliharaan Sarana
Prasarana Fasilitas Pelayanan
Kesehatan Yang Bekerjasama
dengan BPJS kesehatan

Pelatihan Tenaga Kesehatan
dan / atau Tenaga
Administratif Pada Fasilitas
Pelayanan Kesehatan yang
bekerjasama dengan BPJS
Kesehatan

**Program Peningkatan
Pelayanan Kesehatan dan
Satandarisasi Sumberdaya
Kesehatan**

Peningkatan Kualitas
Pelayanan Kesehatan Dasar
melalui PUSKESMAS
PERMATA (Puskesmas
Layanan Primer Maju, Santun
dan Terakreditasi)

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan	
Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	
Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan penyusunan profil SDM kesehatan	
Pengembangan karir tenaga kesehatan	
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	
Upaya penyediaan dan peningkatan mutu obat, obat tradisional dan perbekkes	

Penyediaan Biaya Pendukung
Untuk Peningkatan Mutu
Pelayanan Kesehatan dasar
PKM dan jaringan di
Puskesmas Batu

Penyediaan Biaya Pendukung
Untuk Peningkatan Mutu
Pelayanan Kesehatan dasar
PKM dan jaringan di
Puskesmas Beji

Penyediaan Biaya Pendukung
Untuk Peningkatan Mutu
Pelayanan Kesehatan dasar
PKM dan jaringan di
Puskesmas Bumiaji

Penyediaan Biaya Pendukung
Untuk Peningkatan Mutu
Pelayanan Kesehatan dasar
PKM dan jaringan di
Puskesmas Sisir

Penyediaan Biaya Pendukung
Untuk Peningkatan Mutu
Pelayanan Kesehatan dasar
PKM dan jaringan di
Puskesmas Junrejo

**Program Peningkatan
Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat**

Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat

Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat

Fasilitasi dan Pemberdayaan Taman Posyandu

Peningkatan kesehatan kerja dan olah raga

Pengkajian pengembangan lingkungan sehat

Peningkatan Kesehatan Lingkungan berbasis STBM

Penguatan penyelenggaraan kota sehat

Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan	
Audit Maternal Perinatal	
Pelayanan Ibu Hamil dan Bayi Komprehensif (BERKALUNG EMAS)	
Peningkatan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur	
Penanggulangan Masalah Gizi Balita	

Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	
Pelayanan Deteksi dini dan Intervensi Tumbuh kembang Balita dan Anak Pra Sekolah (BALITA INTAN)	
Peningkatan kapasitas kader posyandu dalam rangka revitalisasi posyandu	
Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Berdaya Vital Mandiri (BERLIAN)	
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular	

Peningkatan Imunisasi	
Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tubercoulosis	
Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS	
Pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA dan infeksi saluran pernafasan lainnya	

Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)

Pencegahan dan penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonosis

Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

**Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program
(Outcome) dan Kegiatan (output)**

-5

**Indeks kepuasan pegawai terhadap
pelayanan administrasi perkantoran**

Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yang dihasilkan di Dinas Kesehatan dan jajarannya

Jumlah Puskesmas menjalankan SIKDA generik dan pelaporan tepat waktu

Jumlah laporan/ konsep hasil penelitian/pengembangan pelayanan kesehatan yang dihasilkan

Jumlah draft peraturan daerah/ kepala daerah yang menunjang peningkatan pelayanan kesehatan yang diusulkan ke bagian hukum Pemkot Batu dan ditindak lanjuti

Persentase Puskesmas mendapat pembinaan untuk pemanfaatan dana DAK Non Fisik

Persentase Puskesmas melaksanakan pelaporan realisasi kegiatan dan anggaran dana DAK Non Fisik tepat waktu

Persentase dokumen perencanaan dan anggaran dana DAK non fisik yang terverifikasi di Dinas Kesehatan

Jumlah dokumen LAKIP yang dihasilkan

Jumlah Laporan keuangan yang di hasilkan

Persentase pemenuhan kebutuhan surat menyurat di Dinas Kesehatan Kota Batu

Persentase kebutuhan biaya untuk pembayaran air, listrik untuk keperluan kantor Dinas Kesehatan dan Jajarannya (Puskesmas dan Pustu) yang dapat dipenuhi

Persentase kebutuhan biaya untuk pembayaran pajak dan uji KIR kendaraan bermotor jabatan/ dinas yang dapat dipenuhi

Persentase kebutuhan honorarium tim pengelola keuangan, tim pengelola aset, tim pengadaan barang/ jasa, gaji tenaga honorer dan tenaga harian lepas di Dinas Kesehatan dan jajarannya yang dapat dibayarkan

Jumlah bulan gaji tenaga cleaning service di Dinas Kesehatan dan jajarannya yang dapat terpenuhi

Persentase jenis dan jumlah ATK untuk kebutuhan operasional kantor yang dapat disediakan

Persentase jenis dan jumlah barang cetak untuk kebutuhan operasional kantor yang dapat disediakan

Persentase komponen listrik kantor rusak yang dapat diganti

Persentase kebutuhan alat rumah tangga yang dapat terpenuhi

Persentase biaya berlangganan media massa yang tersedia secara rutin

Persentase kebutuhan makan minum rapat dinas dan pegawai yang dapat terpenuhi

Persentase ASN yang dapat didanai transportasi dan uang hariannya untuk melaksanakan kegiatan perjalanan dinas dalam daerah

Persentase ASN yang dapat didanai transportasi dan uang hariannya untuk melaksanakan kegiatan perjalanan dinas luar daerah

Persentase pemenuhan target setoran retribusi dari pelayanan kesehatan dasar

Persentase ASN yang diusulkan mengikuti diklat dapat terdanai

Persentase usulan kebutuhan peralatan/ perlengkapan kantor yang dapat direalisasikan

Persentase kendaraan jabatan yang diservis dan mendapat BBM rutin

Persentase kendaraan dinas untuk kegiatan operasional yang diservis dan mendapat BBM rutin

Persentase kerusakan alat perkantoran yang dapat diperbaiki

Persentase kerusakan gedung skala ringan yang dapat dilakukan perbaikan

Rasio Puskesmas per satuan penduduk (idealnya 1 Puskesmas melayani 30.000 penduduk)

Jumlah gedung Puskesmas/ Puskesmas pembantu yang terealisasi pembangunannya

Jumlah gedung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang direhabilitasi

Jumlah pengadaan sarana parasarana Puskesmas untuk menunjang pelayanan pengendalian penyakit akibat dampak rokok yang dapat direalisasikan

Jumlah tenaga kesehatan fungsional mendapat diklat fungsional tertentu

Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan yang mendapat diklat teknis

Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna

Angka kontak peserta JKN di Puskesmas

Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terakreditasi

Rasio tenaga medis per satuan penduduk

Rasio tenaga perawat per satuan penduduk

Rasio tenaga bidan per satuan penduduk

Persentase ketersediaan obat dan vaksin

Persentase Puskesmas dan Jaringan nya dalam kondisi gedung, alat kesehatan, dan alat penunjang sesuai permenkes 75 / 2014 tentang puskesmas

Persentase Puskesmas yang mengikuti penilaian akreditasi

Persentase Puskesmas dibina agar meningkat mutu layanan dan pencapaian SPM serta Penilaian Kinerja Puskesmasnya

Jumlah Puskesmas yang mencapai hasil "memuaskan" pada penilaian survei kepuasan masyarakat

Persentase sarana pelayanan kesehatan swasta mendapatkan pembinaan oleh Dinas Kesehatan

Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT)

Persentase dokumen pengajuan bantuan pendanaan pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat tidak mampu (non PBI dan non PBI daerah) yang terverifikasi

Jumlah wisatawan mengakses layanan BATU TAHES

Jumlah kegiatan penanganan kegawat daruratan yang dilakukan

Jumlah dokumen perencanaan, pendayagunaan, dan pengembangan SDM kesehatan yang dihasilkan

Jumlah dokumen formasi dan penempatan tenaga kesehatan yang diusulkan kepada instansi pembina kepegawaian Pemkot Batu

Jumlah dokumen profil SDM kesehatan yang dihasilkan

Jumlah tenaga fungsional kesehatan yang diusulkan kenaikan pangkat/ jabatannya tepat waktu

Jumlah tenaga medis dan paramedis yang mendapat rekomendasi untuk ijin praktek

Persentase Pangan-Industri Rumah Tangga (PIRT) yang dibina untuk memproduksi pangan yang aman dan bermutu.

Jumlah pedagang makanan/ jajanan anak sekolah yang dibina untuk keamanan pangan

Persentase usulan obat dan perbekalan kesehatan yang dapat direalisasikan untuk pelayanan kesehatan dasar

Persentase Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lain yang mendapatkan pembinaan mengenai pelayanan kefarmasian

Persentase sarana pengobat tradisional, jamu gendong, jamu racik dan kosmetika yang dibina untuk keamanan produk

Jumlah Puskesmas dengan status non perawatan yang meningkat statusnya menjadi Puskesmas dengan rawat inap

Jumlah gedung Puskesmas yang dibangun unit rawat inap dan sarana penunjangnya

Persentase alat kesehatan dan alat penunjang pelayanan kesehatan yang tersedia di Puskesmas

Persentase alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya yang dikalibrasi

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil

Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin

Cakupan pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar

Cakupan pelayanan kesehatan balita

Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Cakupan pelayanan kesehatan penduduk usia produktif

Cakupan pelayanan kesehatan penduduk usia lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi

Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus

Cakupan pelayanan kesehatan penderita TBC

Cakupan pelayanan kesehatan orang beresiko HIV AIDS

Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa

Cakupan KK disurvey keluarga sehat

Cakupan KK dilakukan intervensi sebagai tindak lanjut survey keluarga sehat

Persentase masyarakat mendapat pelayanan di Posbindu

Persentase masyarakat mendapatkan kunjungan paliatif (home care, home education)

Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun

Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun

Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun

Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun

Tingkat pemenuhan kebutuhan operasional Puskesmas bersumber dari dana kapitasi JKN dalam satu tahun

Jumlah kematian ibu

Jumlah kematian bayi

Prevalensi Balita Stunting

Prevalensi balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk

Jumlah Kasus Kematian balita

Persentase lansia mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Cakupan desa siaga aktif

Persentase rumah tangga sehat

Persentase UKBM aktif

Prevalensi Penyakit Menular Berbasis lingkungan

Persentase KK dengan akses sanitasi dasar baik

Jumlah peserta penyuluhan kesehatan yang mendapatkan media informasi kesehatan

Frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat melalui media massa yang terealisasi

Jumlah Puskesmas memiliki database kesehatan keluarga sebagai hasil survey keluarga sehat

Persentase Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dibina

Jumlah kader desa siaga dibina

Jumlah pihak swasta memiliki Mou dengan Dinas Kesehatan untuk mendukung program kesehatan masyarakat

Jumlah ide pemecahan masalah kesehatan masyarakat yang diikutkan dalam sayembara "Lambung Ide Kesehatan"

Jumlah taman posyandu yang optimal (tribina)

Jumlah pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk dan mendapat pembinaan

Persentase pekerja yang mendapatkan pembinaan kesehatan kerja

Persentase masyarakat mendapatkan pengukuran kebugaran jasmani

Jumlah KK yang dilakukan survey Environment Health Risk Assessment (EHRA)

Jumlah dokumen kajian EHRA yang dihasilkan

Jumlah Puskesmas memiliki dokumen UKL/UPL

Persentase KK yang dilakukan verifikasi Open Defecation Free (STOP BAB sembarangan)

Persentase KK dengan akses air minum layak

Persentase KK yang melakukan pengelolaan air limbah rumah tangga

Persentase KK yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga

Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan tatanan dasar kota sehat

Persentase indikator pasar sehat yang mencapai target

Persentase Tempat Fasilitas Umum dibina

Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan yang dibina hygiene sanitasinya

Persentase kasus kematian ibu dan bayi yang dilakukan Audit Maternal Perinatal

Jumlah rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit maternal perinatal untuk mencegah terjadinya kasus kematian ibu dan bayi

Jumlah desa/kelurahan dengan data pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang tervalidasi

Jumlah Puskesmas melaksanakan pelayanan Ante Natal Care (ANC) terpadu (KIA-Gizi-P2-Gilut-Lab)

Persentase ibu hamil resiko tinggi yang dideteksi dan mendapat pendampingan

Persentase ibu hamil yang mendapatkan suplemen gizi/ tambahan nutrisi (PMT ibu hamil)

Cakupan pelayanan bayi

jumlah ibu hamil yang mendapatkan jaminan persalinan

Jumlah Puskesmas melaksanakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Cakupan skrining kesehatan anak sekolah (kelas 1, 7, 9)

Persentase anak sekolah/ remaja putri yang mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan

Jumlah Puskesmas menjalankan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin

Jumlah calon pengantin mengikuti pembinaan kesehatan reproduksi

Persentase WUS/ calon pengantin wanita yang mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan

Persentase balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk mendapat suplemen gizi/ makanan tambahan

Persentase Ibu BBLR mendapat intervensi gizi dan makanan tambahan

Persentase balita gizi kurang dan balita stunting mendapat penanganan sesuai standar

Jumlah Ibu/ pengasuh BBLR, balita stunting, balita gizi kurang, balita gizi lebih yang mengikuti penyuluhan kesehatan mengenai pemberian makanan sehat dan pola asuh anak yang sehat

Jumlah keluarga yang disurvei sadar gizi

% Balita ditimbang (D/S)

% Balita naik berat badannya (N/D)

% bayi mendapatkan ASI eksklusif

Jumlah kader dan guru PAUD mendapat pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

Persentase anak balita dan anak pra sekolah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar

Persentase kader kesehatan yang aktif dalam kegiatan posyandu

Persentase kader kesehatan yang dilatih cara pengukuran antropometri balita (Berat Badan, Tinggi/ Panjang Badan, Lingkar Kepala), dan antropometri WUS/ bumil (Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas)

Jumlah kader menerima insentif kader kesehatan untuk menunjang kegiatan posyandu balita

Persentase lansia mendapat pelayanan kesehatan di posyandu lansia dan fasyankes

Jumlah Puskesmas melaksanakan pelayanan santun lansia

Jumlah kader posyandu lansia mendapatkan pembinaan

Prevalensi penyakit hipertensi

Prevalensi penyakit Diabetes Melitus

Prevalensi gangguan jiwa berat

Prevalensi obesitas

Angka Notifikasi Kasus Tuberculosis

Prevalensi HIV/ AIDS pada kelompok umur 15-49 tahun

Prevalensi kecacangan pada anak usia sekolah

Incidence rate DBD**Prevalensi diare****Prevalensi hepatitis B****Prevalensi hepatitis C****Prevalensi pneumonia pada balita**

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi

Cakupan anak sekolah mendapat imunisasi dalam program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)

Cakupan imunisasi lanjutan (campak, pentavalen)

Cakupan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil

Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Jumlah Kasus Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) ditemukan dan ditangani sesuai prosedur

Jumlah Kasus Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) ditemukan dan ditangani sesuai prosedur

Jumlah kasus PD3I dan KLB penyakit menular dan keracunan makanan yang dilakukan pencegahan dan penanggulangan sesuai standar

Jumlah Calon Jemaah Haji mendapatkan pemantauan kesehatan

Jumlah kasus penyakit potensial wabah yang dilaporkan oleh RS, Puskesmas dan desa siaga dalam waktu kurang dari 24 jam

Cakupan temuan TB seluruh kasus

Persentase penderita TB BTA + mendapat penanganan sesuai standar

Cakupan orang beresiko yang mendapatkan skrining penyakit menular seksual dan HIV/AIDS

Cakupan penderita HIV/ AIDS yang ditemukan

Jumlah masyarakat kelompok umur 15-49 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/ AIDS

Cakupan penemuan kasus pneumonia balita

Persentase balita dengan Penumonia yang ditangani sesuai standar

Cakupan kasus diare balita yang ditemukan

Cakupan kasus diare semua umur yang ditemukan

Persentase penjamah makanan mendapatkan skrining hepatitis A

Persentase ibu hamil dan tenaga kesehatan mendapatkan skrining hepatitis B

Persentase masyarakat resiko tinggi mendapatkan skrining hepatitis C

Cakupan kasus DBD positif mendapat penanganan sesuai standar

Persentase kader Jumantik mendapatkan bantuan operasional jumantik

Angka Bebas Jentik

Cakupan penanganan kasus malaria sesuai standar

Cakupan anak usia dini dan anak SD mendapatkan obat cacing

Persentase anak sekolah dasar yang disurvei kecacingan

Cakupan skrining Penyakit Tidak Menular

Persentase desa/ kelurahan memiliki posbindu utama

Cakupan penderita penyakit Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar

Cakupan penderita penyakit Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar

Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang ditemukan dan mendapatkan penanganan sesuai standar

Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan paliatif terpadu (Tagline Mc Delivery)

Persentase Kawasan Tanpa Rokok yang terbentuk